



Katalog BPS : 1101002.1803111

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN RAJABASA
2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RAJABASA 2015



STATISTIK DAERAH KECAMATAN RAJABASA 2015

ISBN : 978-602-70873-7-8
Katalog BPS : 1101002.1803111
No. Publikasi : 18036.1532
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 31 halaman

Naskah :

1. Nama Kasi : Niken Haryanti, S.ST
2. Nama KSK : Hazairin
3. Nama Staf Kab : Erma Purnatika Dewi, S.ST

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Rajabasa 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Rajabasa yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Lampung Selatan.

Diterbitkannya Publikasi Statistik Daerah Kecamatan 2015 bertujuan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Rajabasa 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Rajabasa dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kalianda, November 2015
Kepala BPS Kabupaten Lampung Selatan,

Budi Cahyono, S.Si, MM



DAFTAR ISI

1	Geografi dan Iklim	1	7	Pertanian	7
2	Pemerintahan	2	8	Industri Pengolahan	8
3	Kependudukan	3	9	Transportasi dan Komunikasi	9
4	Pendidikan	4	10	Sarana Sosial	10
5	Kesehatan	5	11	Perdagangan & Keuangan	11
6	Perumahan	6	13	Lampiran Tabel	13

Sebagian besar wilayah yang ada di Kecamatan Rajabasa merupakan daerah lahan pertanian perladangan dan sawah tadah hujan

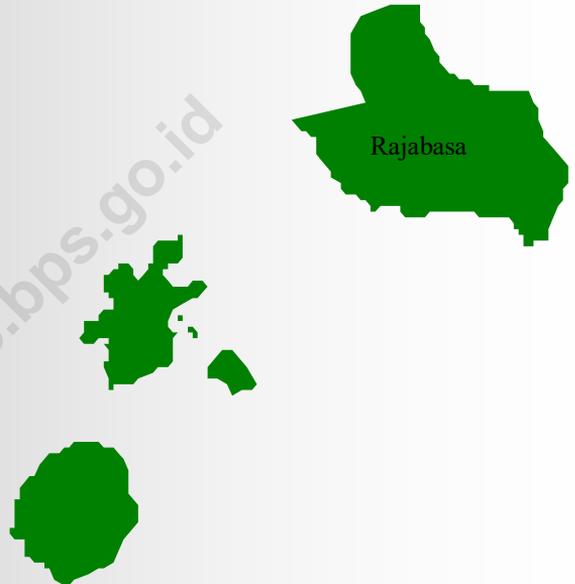
Secara geografis Kecamatan Rajabasa berada di sebelah barat laut ibukota Kabupaten Lampung Selatan. Di sebelah Utara Kecamatan Rajabasa berbatasan dengan Gunung Rajabasa, di sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda, di sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Kalianda, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Bakauheni. Sedangkan bentuk topografi kecamatan Rajabasa secara keseluruhan terletak di tepi pantai dengan ketinggian wilayah antar 0—48 meter diatas permukaan laut. Selain itu 35 % wilayah merupakan dataran rendah, dan 65% wilayah merupakan dataran tinggi.

Sejak berlakunya Undang-undang otonomi daerah No. 22 tahun 1999, maka tepatnya pada tahun 2001 terbentuklah kecamatan Rajabasa dengan ibukotanya Banding dengan luas wilayah 100,12 Km² yang terdiri dari 15 desa. Desa Tejang Pulau Sebesi merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 24,25 Km² atau sekitar 24,22 % dari luas wilayah Kecamatan Rajabasa.

*** Bahukah Anda :

49 persen dari total wilayah Kecamatan Rajabasa merupakan areal pertanian persawahan.

Peta Kecamatan Rajabasa



Luas Wilayah Kecamatan Rajabasa Menurut Desa tahun 2014

Uraian	Satuan	2014
Luas Wilayah	Km ²	100,12
Jumlah desa	Desa	16
Jumlah Penduduk	Jiwa	21 167
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km	211,42
Sex Ratio	L/P	112,12

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Selatan

PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran desa sejak tahun 2007

Sejak otonomi daerah diberlakukan Kecamatan Rajabasa tidak mengalami pemekaran sejak tahun 2007

Statistik Pemerintahan Kecamatan Rajabasa

Wilayah Administrasi	2013	2014
Desa	16	16
Dusun	43	43
Rukun Tetangga	138	138

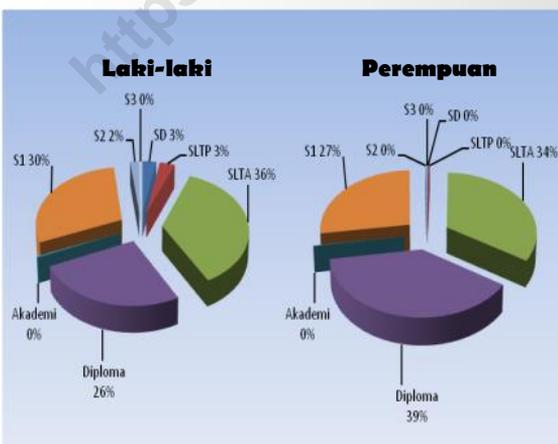
Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Kecamatan Rajabasa selama pada tahun 2013 tidak menerima tambahan pegawai sedangkan pegawai yang pensiun sebanyak 53 orang sehingga jumlah PNS mengalami penurunan sebesar 0,82 persen bila dibandingkan dengan jumlah pegawai pada tahun 2013.

Komposisi pegawai laki-laki dari tahun 2010-2013 lebih banyak dari perempuan namun pada tahun 2014 terjadi perubahan dimana pegawai perempuan menjadi lebih banyak dari laki-laki. Dari total pegawai sebanyak 56 orang, 51 persennya adalah pegawai perempuan dan sisanya pegawai laki-laki.

Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Rajabasa memiliki tingkat pendidikan terbanyak pada tingkat SLTA yaitu sebanyak 34,86 persen. Selanjutnya tingkat Diploma (32,45 persen) dan tingkat S1 (28,26 persen). Untuk tiga tingkat pendidikan terbanyak, tingkat SLTA dan S1 lebih dari 50 persennya adalah PNS laki-laki sedangkan untuk tingkat Diploma 60 persennya adalah PNS perempuan.

Tingkat Pendidikan PNS Kecamatan Rajabasa Tahun 2014



Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2015

*** Tahukah Anda :

Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kecamatan Rajabasa 29,58 persen adalah pegawai tingkat Pembina (IVa).

Jumlah Penduduk Kecamatan Rajabasa Bertambah

Berdasarkan hasil proyeksi Penduduk Tahun 2014, penduduk Kecamatan Rajabasa bertambah sebanyak 150 orang

Penduduk merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan, karena dengan kemampuannya mereka dapat mengelola sumber daya alam sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarga secara berkelanjutan.

Penduduk Kecamatan Rajabasa setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 jumlah penduduk ada 20,9 ribu jiwa, sementara tahun 2014 jumlah penduduk telah mencapai 21,2 ribu atau bertambah sebanyak 150 jiwa.

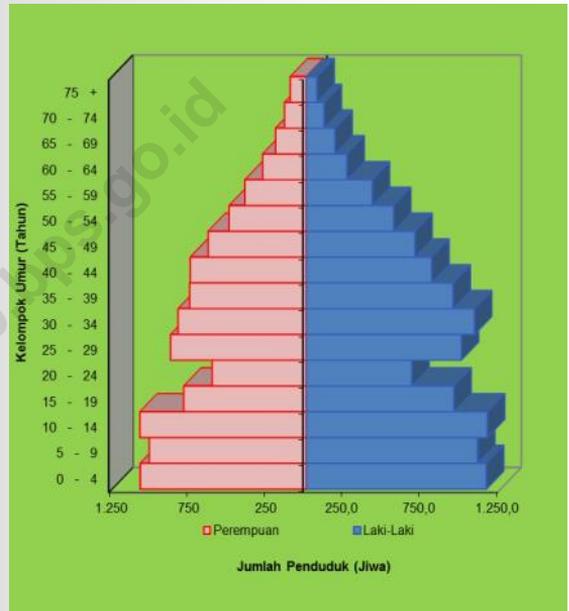
Dengan semakin banyaknya penduduk disuatu wilayah akan berdampak dengan semakin padatnya wilayah tersebut. Pada tahun 2014 kepadatan di Kecamatan Rajabasa telah mencapai 211 jiwa per km².

Aspek kependudukan adalah hal paling mendasar dalam pembangunan. Karena penduduk adalah pelaku dan sasaran pembangunan sekaligus penikmat hasil pembangunan. Hasil Proyeksi Penduduk 2014, jumlah penduduk Kecamatan Rajabasa tahun 2014 sebanyak 21.167 jiwa dengan sex ratio 112,12.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih dari 100. Pada tahun 2014, untuk setiap 100 penduduk laki-laki terdapat 81 penduduk perempuan. yang artinya penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding perempuan. Dengan komposisi penduduk terbesar berada pada kelompok umur 10-14 tahun

Rasio ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun di suatu daerah pada waktu tertentu.

Piramida Penduduk Kecamatan Rajabasa 2014



Indikator Kependudukan Kecamatan Rajabasa

Indikator Kependudukan	2013	2014
Jumlah Penduduk (Jiwa)	20 995	21 167
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	209,70	211,42
Sex Ratio (%)	112,41	112,12

*** Tahukah Anda :

Desa Sukaraja merupakan Desa dengan kepadatan penduduk terbesar mencapai 411,39 jiwa per km²

KETENAGAKERJAAN

Jumlah pengangguran berkurang

Dari tahun ketahun jumlah pengangguran yang ada di Kecamatan Rajabasa semakin berkurang.

Indikator Ketenagakerjaan Kecamatan Rajabasa 2014

Indikator Ketenagakerjaan	2014
Penduduk 15 tahun +	14 596
Angkatan Kerja	13 248
Bukan angkatan Kerja	1 348
TPAK (%)	61,97
TPT (%)	38,03

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

*** **Bahukah Anda :**

Dari jumlah Penduduk yang berusia 15+ di Kecamatan Rajabasa lebih dari 50 persen bekerja disektor pertanian tanaman pangan

Dengan semakin banyaknya penduduk yang bekerja menunjukkan bahwa semakin-banyaknya penduduk yang mampu secara ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa, secara tidak langsung menunjukkan semakin banyaknya pula penduduk yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Kecamatan Rajabasa pada tahun 2014 dengan jumlah penduduk yang berumur 15 tahun lebih berjumlah 14 596 orang, dan 13.248 orang merupakan angkatan kerja yang bekerja dan sisanya merupakan angkatan kerja pengangguran dan bukan angkatan kerja

Sejalan dengan bertambahnya jumlah angkatan kerja, penduduk yang bekerja bertambah, Sebaliknya jumlah pengangguran menurun. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Rajabasa yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya semakin meningkat.

Indikator keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan yang paling umum digunakan adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPAK menggambarkan persentase penduduk berumur 15 tahun lebih yang termasuk dalam angkatan kerja.

Pada tahun 2014, jumlah angkatan kerja Kecamatan Rajabasa mencapai 13 248 orang atau 61,97 persen dari seluruh penduduk usia kerja (15 tahun keatas).

Jumlah Penduduk yang mampu baca tulis meningkat

Rasio penduduk di Kecamatan Rajabasa menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki masih lebih banyak daripada penduduk perempuan

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan khususnya pembangunan sumber daya manusia. Dengan tingkat pendidikan masyarakat yang tinggi, suatu daerah dapat memerangi kemiskinan dan mengejar ketinggalan dari daerah lain yang telah lebih dulu maju.

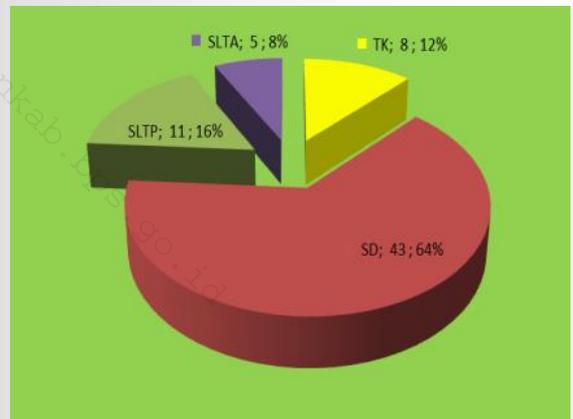
Persentase penduduk yang memiliki kemampuan baca tulis di Kecamatan Rajabasa cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Sekitar 96,04 persen, yang artinya masih ada 3,96 persen penduduk yang belum dapat membaca dan menulis. Jika membandingkan Angka Melek Huruf (AMH) laki-laki dan perempuan, maka lebih sedikit penduduk laki-laki yang belum dapat membaca dan menulis.

Peningkatan kemampuan baca tulis dan rata-rata lama sekolah berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Di Kecamatan Rajabasa jumlah sekolah tingkat SD merupakan yang terbanyak dibanding tingkat SLTP dan SLTA

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Tingkat SD Kecamatan Rajabasa, 2014

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

Persentase Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan, 2014



Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

*** Bahukah Anda :

Sekitar 64,18 persen sekolah tingkat SD di Kecamatan Rajabasa

Jumlah tenaga kesehatan masih rendah

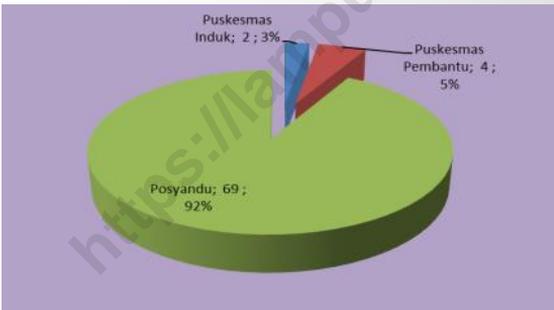
Dari tahun ke tahun pemerintahan melakukan perekrutan tenaga kesehatan, tetapi rasio tenaga kesehatan dengan pertumbuhan penduduk masih rendah

Indikator Kesehatan Kecamatan Rajabasa

Fasilitas Kesehatan	2014
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu	4
Balai Pengobatan	3
Dokter	3
Bidan	25
Dukun Bayi	62
Posyandu	69

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan 2015

**Persentase Jumlah Sarana Kesehatan
Kecamatan Rajabasa 2014**

***** Tahukah Anda**

Tahun 2014, Pasangan Usia Subur (PUS) Kecamatan Rajabasa sebanyak 11.929 pasang dan 76,31 persen diantaranya merupakan peserta KB aktif

Kesehatan masyarakat merupakan cermin dari tingkat kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kecamatan Rajabasa dilakukan oleh bidan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk terhadap kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya di tolong oleh dokter lebih sedikit, daripada yang oleh dukun bayi.

Pemerintah masih terus mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan seorang tenaga kesehatan (seperti dokter dan bidan) yang telah disalurkan ke berbagai wilayah serta adanya Jampersal bagi ibu hamil. Dengan demikian, persalinan bayi yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

Sebagai rujukan bagi penduduk Rajabasa untuk berobat jalan fasilitas kesehatan tertinggi yang dimanfaatkan adalah puskesmas. Hal ini mengindikasikan, fasilitas tersebut paling banyak dipilih dikarenakan cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang harus dikeluarkan relatif murah.

Ketersediaan tenaga kesehatan masih sangat minim jika dibandingkan dengan jumlah penduduk saat ini, hal ini dapat dilihat dengan masih rendahnya rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk (per 100 ribu penduduk).

Penduduk yang bekerja di sektor pertanian berkurang

Dengan semakin membaiknya perekonomian, pada tahun 2014 penduduk Kecamatan Rajabasa yang bekerja di sektor pertanian hanya 54,02 persen

Kecamatan Rajabasa memiliki luas wilayah 17.355 Ha terdiri dari lahan sawah, lahan bukan sawah dan lahan bukan pertanian (misalnya rumah, bangunan, jalan, sungai, danau, dll). Lahan sawah yang ada di Kecamatan Rajabasa 53,50 persen adalah sawah tadah hujan yang sebagian besar hanya ditanami satu kali.

Produksi padi di Kecamatan Rajabasa selama periode 2012-2014 mengalami peningkatan dari 66.736 ton pada tahun 2009 menjadi 69.199 ton pada tahun 2014. Dilihat dari sisi produktivitas, tampaknya produktivitas padi di Kecamatan Rajabasa akan terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2014 produktivitas padi Kecamatan Rajabasa mencapai 5,23 ton per ha.

Produksi tanaman palawija yang perkembangannya cukup menggembirakan adalah jagung. Selama periode tahun 2014 produksi jagung meningkat mencapai sekitar 45.060 ton. Rata-rata luas panen jagung selama tahun 2012-2014 adalah sekitar 8.184 ha. Sektor Pertanian memberikan peranan yang cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Kecamatan Rajabasa.

Dengan luasnya areal pertanian yang ada di Kecamatan Rajabasa, tanaman pangan seperti padi, jagung dan ubi kayu merupakan komoditi unggulan pada sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari luas panen dan produksi yang relatif besar dari ketiga komoditi tersebut.

**Statistik Tanaman Pangan
Kecamatan Rajabasa Tahun 2012-2014**

Uraian	2012	2013	2014
Padi			
Luas panen (ha)	13.167	10.871	13.230
Produksi (ton)	66.736	55.716	69.199
Jagung			
Luas panen (ha)	7.867	7.362	9.323
Produksi (ton)	38.446	35.433	45.060
Kedelai			
Luas panen (ha)	97	50	17
Produksi (ton)	115	57	19
Kacang Tanah			
Luas panen (ha)	7	9	22
Produksi (ton)	9	219	28
Ubi Kayu			
Luas panen (ha)	33	32	320
Produksi (ton)	665	659	6.598
Ubi Jalar			
Luas panen (ha)	5	14	8
Produksi (ton)	49	138	79

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

***** Tahukah Anda :**

Dari sisi produktivitas pertanian yang ada di Kecamatan Rajabasa, ubi kayu merupakan komoditi dengan produktivitas paling besar mencapai 20,62 ton per hektar.

7

PERTANIAN

Kelapa dan Kakao menjadi komoditi paling besar pada subsektor perkebunan

Pada subsector perkebunan produksi terbesar adalah kelapa, sedangkan sapi adalah produksi terbesar pada subsector peternakan

Statistik Perkebunan Kecamatan Rajabasa, 2014

Komoditi	2014
Kelapa Dalam	
Luas Areal (Ha)	3.839
Produksi (Ton)	4.222
Kelapa Sawit	
Luas Areal (Ha)	491
Produksi (Ton)	336
Kakao	
Luas Areal (Ha)	883
Produksi (Ton)	761

Dari berbagai jenis tanaman perkebunan yang dikembangkan di Kecamatan Rajabasa, tanaman kelapa dalam, kelapa sawit dan kakao merupakan yang terbanyak dari jumlah luas areal ataupun produksi. Produksi tahun 2014 untuk ketiga komoditi tersebut adalah kelapa dalam sebanyak 3.839 hektar. Kelapa sawit seluar 491 hektar dan kakao seluas 883 hektar.

Kecamatan Rajabasa merupakan salah satu Kecamatan pengembangbiakan sapi potong di Kabupaten Lampung selatan. Populasi sapi potong tahun 2014 mencapai 18 persen dari total populasi ternak di Kecamatan Rajabasa. Meski Kecamatan Rajabasa merupakan daerah pengembangbiakan sapi, namun populasi ternak terbesar adalah ternak kambing (72 persen).

Pada tahun 2014 populasi unggas terbesar di Kecamatan Rajabasa adalah ayam ras pedaging yaitu mencapai 81 persen dari total populasi unggas di Kecamatan Rajabasa. Sedangkan populasi yang paling sedikit adalah itik yang tidak mencapai satu persen tingkat populasinya.

Populasi Ternak Kecamatan Rajabasa, 2014 (ekor)



***** Tahukah Anda :**

Populasi kambing di Kecamatan Rajabasa merupakan yang terbesar dengan jumlah sebanyak 10 ribu ekor.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Tingkat pengangguran berkurang

Banyaknya jumlah industri yang ada di Kecamatan Rajabasa berdampak pada jumlah tenaga kerja yang diserap, sehingga semakin berkurangnya jumlah pengangguran yang ada di Kecamatan Rajabasa

8

Perkembangan industri di Kecamatan Rajabasa tidak menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Industri Kerajinan rakyat di Kecamatan Rajabasa tahun 2014 terbanyak adalah industri anyaman yaitu sebanyak 25, sedangkan Industri dari kayu sebanyak 10, industri, makanan dan minuman sebanyak 6.

Sementara untuk industri Mikro dan Kecil pada tahun 2014 terdiri dari 8 industri penggilingan padi, 4 industri gerabah, 5 industri pengolahan makanan.

secara umum penambahan jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan pun tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2014 nilai tambah sektor industri pengolahan terus mengalami peningkatan. Hal ini menggambarkan aktivitas ekonomi sektor industri pengolahan cukup menggeliat.

Jika dilihat dari jumlah tenaganya, industri makanan paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 48,30 persen dari total tenaga kerja di sektor industri khususnya industri besar & sedang dan paling sedikit adalah industri mesin dan perlengkapan ytdl sebanyak 0,88 persen

Statistik Industri Kecamatan Rajabasa

Uraian	2014
Industri Kerajinan Rakyat	
Industri dari kayu	1
Industri anyaman	25
Industri makanan & minuman	6
Industri Mikro dan Kecil	
Industri Penggilingan Padi	8
Industri Gerabah	4
Industri Pengolahan Makanan	5

Sumber : Kecamatan Rajabasa dalam angka 2015

Catatan :

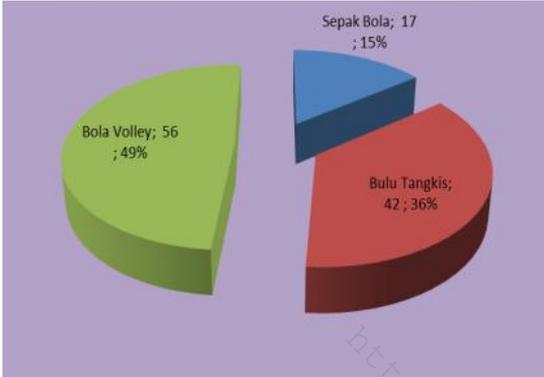
- Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d 99 orang
- Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d 19 orang.
- Industri rumahtangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d 4 orang.

SARANA SOSIAL

Setiap Desa memiliki tempat ibadah

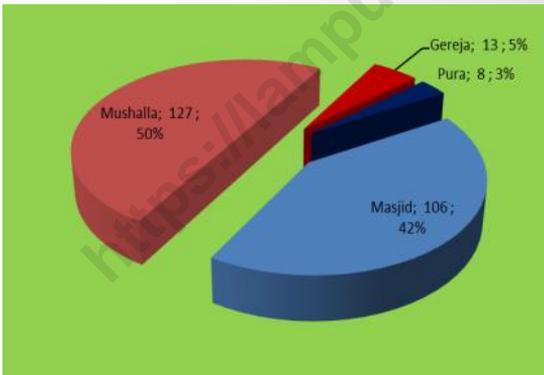
Hampir dipastikan setiap dusun yang ada di Kecamatan Rajabasa memiliki satu tempat ibadah

Persentase Jumlah Sarana Olahraga Kecamatan Rajabasa, 2014



Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Persentase Jumlah Tempat Ibadah Kecamatan Rajabasa, 2014



Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Meskipun sebagai daerah perdesaan, masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Rajabasa sangat beragam baik dari agama maupun suku. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat pun mutlak diperlukan.

Sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya. Secara umum, di Kecamatan Rajabasa terdapat 59 tempat peribadatan, yang terdiri dari 30 masjid, dan 29 mushola. Jika dilihat rata-rata ketersediaan tempat peribadatan di tiap rukun warga (RW), seluruh RW di Kecamatan Rajabasa minimal memiliki satu tempat peribadatan.

Sarana lain yang juga tidak kalah penting ketersediaannya adalah fasilitas olahraga. Di Kecamatan Rajabasa fasilitas olahraga yang tersedia diantaranya lapangan sepakbola, bulutangkis, dan bola voli.

*** Tahukah Anda :

Hanya masjid dan Mushola tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Rajabasa

Di Kecamatan Rajabasa pada tahun 2010 keberadaan toko/warung kelontongan lebih banyak. Klasifikasi yang sering digunakan dalam usaha perdagangan ada tiga, yaitu perdagangan besar, perdagangan eceran dan ekspor impor. Usaha perdagangan eceran memiliki jumlah usaha yang terbesar dari seluruh kategori perdagangan. Begitu juga tenaga kerja yang diserap pada usaha perdagangan eceran.

Perkembangan tingkat kesejahteraan di Kecamatan Rajabasa juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Disektor penerimaan pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan, secara umum terdapat perkembangan yang cukup positif. Selama tahun 2014 lebih dari 50 persen penduduk Kecamatan Rajabasa sudah melunasi wajib Pajak.

Statistik Sektor Perdagangan Kecamatan Rajabasa Tahun 2014

Sarana Perdagangan	Jumlah
Pasar	7
Warung/Kedai Makanan Minuman	9
Toko/Warung Kelontong	758

Sumber: Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Target dan Realisasi Pajak bumi dan Bangunan Kecamatan Rajabasa

Uraian	2013	2014
Target dan Realisasi PBB		
Rencana Penerimaan	185 juta	179 juta
Realisasi	143 juta	146 juta
Persentase	77,32	81,87

Sumber: Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

*** Tahukah Anda :

Pertumbuhan usaha dari sektor perdagangan kecil di Kecamatan Rajabasa terus mengalami peningkatan

LAMPIRAN

<https://lampiran.slatankab.bps.go.id>

<http://slatankab.bps.go.id>

Tabel 1.1 Luas Kecamatan Rajabasa menurut Desa Tahun 2014

	Desa	Luas	
		Km ²	Ha
	(1)	(2)	(3)
1.	Tejang Pulau Sebesi	24,25	2.425
2.	Hargo Pancoran	4,32	432
3.	Kerinjing	3,95	395
4.	Cugung	4,81	481
5.	Batu Balak	4,19	419
6.	Kunyir	7,05	705
7.	Waymuli	10,90	1.090
8.	Sukaraja	5,97	597
9.	Rajabasa	5,37	537
10.	Banding	5,83	583
11.	Canti	6,68	668
12.	Canggung	4,73	473
13.	Betung	3,70	370
14.	Tanjung Gading	4,15	415
15.	Kota Guring	4,22	422
	Jumlah	100,12	10.012

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 2,1 Banyaknya Dusun dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Rajabasa menurut Desa Tahun 2014

Desa	2014	
	Dusun	RT
(1)	(4)	(5)
1. Tejang Pulau Sebesi	3	15
2. Hargo Pancoran	2	4
3. Kerinjing	2	5
4. Cugung	3	13
5. Batu Balak	2	5
6. Kunyir	4	10
7. Waymuli	5	22
8. Sukaraja	6	24
9. Rajabasa	2	9
10. Banding	3	13
11. Canti	3	11
12. Canggung	2	11
13. Betung	2	8
14. Tanjung Gading	2	4
15. Kota Guring	2	4
Jumlah	43	158

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 3.1. Penduduk Kecamatan Rajabasa menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun 2014

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	1 158	1 068	2 226	108,43
5 - 9	1 101	1 010	2 111	109,01
10 - 14	1 164	1 070	2 234	108,79
15 - 19	949	788	1 737	120,43
20 - 24	678	606	1 284	111,88
25 - 29	997	873	1 870	114,20
30 - 34	1 081	825	1 906	131,03
35 - 39	944	750	1 694	125,87
40 - 44	806	746	1 552	108,04
45 - 49	698	631	1 329	110,62
50 - 54	561	496	1 057	113,10
55 - 59	424	395	819	107,34
60 - 64	261	281	542	92,88
65 - 69	184	197	381	93,40
70 - 74	114	140	254	81,43
75 +	68	103	171	66,02
Jumlah	11 188	9 979	21 167	112,12

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Rajabasa menurut Desa, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun 2014

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tejang Pulau Sebesi	1 380	1 192	2 572	115,77
2. Hargo Pancoran	284	299	583	94,98
3. Kerinjing	379	355	734	106,76
4. Cugung	714	647	1 361	110,36
5. Batu Balak	285	237	522	120,25
6. Kunyir	837	802	1 639	104,36
7. Waymuli	1 835	1 639	3 474	111,96
8. Sukaraja	1 331	1 125	2 456	118,31
9. Rajabasa	552	481	1 033	114,76
10. Banding	927	814	1 741	113,88
11. Canti	894	807	1 701	110,78
12. Canggung	712	621	1 333	114,65
13. Betung	516	441	957	117,01
14. Tanjung Gading	255	246	501	103,66
15. Kota Guring	287	273	560	105,13
Jumlah	11 188	9 979	21 167	112,12

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 3.3 Kepadatan Penduduk Kecamatan Rajabasa menurut Desa Tahun 2014

Desa	Luas (Km ²)	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tejang Pulau Sebesi	24,25	2 572	106,06
2. Hargo Pancoran	4,32	583	134,95
3. Kerinjing	3,95	734	185,82
4. Cugung	4,81	1 361	282,95
5. Batu Balak	4,19	522	124,58
6. Kunyir	7,05	1 639	232,48
7. Waymuli	10,90	3 474	318,72
8. Sukaraja	5,97	2 456	411,39
9. Rajabasa	5,37	1 033	192,36
10. Banding	5,83	1 741	298,63
11. Canti	6,68	1 701	254,64
12. Canggung	4,73	1 333	281,82
13. Betung	3,70	957	258,65
14. Tanjung Gading	4,15	501	120,72
15. Kota Guring	4,22	560	132,70
Jumlah	100,12	21 167	211,42

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 5.1 Banyaknya Sekolah di Kecamatan Rajabasa menurut Desa dan Tingkatannya Tahun 2014

Desa	Negeri				Swasta			
	TK	SD	SLTP	SLTA	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tejang Pulau Sebesi	-	1	-	-	-	1	1	1
2. Hargo Pancoran	-	1	-	-	-	-	-	-
3. Kerinjing	-	1	-	-	-	-	-	-
4. Cugung	-	1	-	-	1	-	-	-
5. Batu Balak	-	1	-	-	-	-	-	-
6. Kunyir	-	2	1	-	-	-	-	-
7. Waymuli	-	2	-	-	-	1	1	-
8. Sukaraja	-	1	-	-	-	1	1	1
9. Rajabasa	-	1	-	-	-	1	-	-
10. Banding	-	1	-	-	1	-	1	-
11. Canti	-	1	-	-	-	-	-	-
12. Canggung	-	1	-	-	-	-	-	-
13. Betung	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Tanjung Gading	-	1	-	-	-	-	-	-
15. Kota Guring	-	1	-	-	-	1	-	-
Jumlah	-	16	1	-	2	5	4	2

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 6.1 Jumlah Sarana dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Rajabasa menurut Desa Tahun 2014

Desa	Sarana Kesehatan			Tenaga Kesehatan		
	Puskesmas Induk	Puskesmas Pembantu	Posyandu	Dokter	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tejang Pulau Sebesi	-	1	1	-	1	5
2. Hargo Pancoran	-	-	2	-	1	2
3. Kerinjing	-	1	4	-	1	2
4. Cugung	-	-	2	-	1	4
5. Batu Balak	-	-	1	-	-	2
6. Kunyir	-	-	2	-	1	4
7. Waymuli	1	-	2	1	3	5
8. Sukaraja	-	-	2	-	1	4
9. Rajabasa	-	-	1	-	1	4
10. Banding	-	-	3	-	2	4
11. Canti	-	1	3	-	2	3
12. Canggung	-	-	3	-	1	4
13. Betung	-	-	2	-	-	2
14. Tanjung Gading	-	-	4	-	1	3
15. Kota Guring	-	1	1	-	3	2
Jumlah	1	4	33	1	19	50

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 7.1 Luas Panen Tanaman Pangan di Kecamatan Rajabasa menurut Komoditi 2008—2014

Tahun	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi	Jagung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	1 916	110	2 026	165
2009	2 471	153	2 624	344
2010	2 956	55	3 011	74
2013	2 779	165	2 944	146
2014	2 417	175	2 592	56

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Lanjutan Tabel 7.1.

Tahun	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	-	-	-	9	-
2009	-	-	-	65	-
2010	21	16	-	14	-
2013	-	-	-	32	-
2014	20	1	-	9	1

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 7.2 Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Rajabasa menurut Komoditi 2008—2014

Tahun	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi	Jagung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	9 585	342	9 927	788
2009	12 617	479	13 096	1 681
2010	15 193	173	15 366	367
2013	14 653	529	15 182	706
2014	12 700	564	13 264	281

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Lanjutan Tabel 7.2

Tahun	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	-	-	-	178	-
2009	-	-	-	1 309	-
2010	101	18	-	645	-
2013	-	-	-	660	-
2014	23	1	-	191	10

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 7.2 Luas Panen Tanaman Perkebunan di Kecamatan Rajabasa menurut Komoditi 2008—2014

Tahun	Kepala Dalam	Kelapa Sawit	Karet	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	3 105	-	-	694
2009	2 962	-	-	1 073
2010	2 956	-	-	1 116
2013	3 105	-	-	1 244
2014	2 855	-	-	1 245

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 7.2 Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Rajabasa menurut Komoditi 2008—2014

Tahun	Kepala Dalam	Kelapa Sawit	Karet	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	3 181	-	-	305
2009	3 300	-	-	523
2010	3 240	-	-	849
2013	430	-	-	650
2014	2 875	-	-	621

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 8.1 Jumlah Industri Kerajinan Rakyat di Kecamatan Rajabasa menurut Desa dan Jenisnya Tahun 2014

Desa	Jenis Industri/Kerajinan Rakyat					
	Kerajinan Kulit	Kerajinan Kayu	Kerajinan Logam	Anyaman/ Keramik	Kr. Kain/ Tenun	Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tejang Pulau Sebesi	-	-	-	-	-	-
2. Hargo Pancoran	-	-	-	-	-	-
3. Kerinjing	-	-	-	-	-	-
4. Cugung	-	-	-	-	-	-
5. Batu Balak	-	-	-	-	-	-
6. Kunyir	-	-	-	4	-	-
7. Waymuli	-	-	-	-	-	-
8. Sukaraja	-	-	-	-	-	-
9. Rajabasa	-	-	-	-	-	-
10. Banding	-	1	-	3	-	-
11. Canti	-	-	-	6	-	-
12. Canggung	-	-	-	-	-	-
13. Betung	-	-	-	-	-	-
14. Tanjung Gading	-	-	-	-	-	-
15. Kota Guring	-	-	-	12	-	6
Jumlah	-	1	-	25	-	6

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 8.2 Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Kecamatan Rajabasa menurut Desa dan Jenisnya 2014

Desa	Jenis Industri Kecil				
	Peng- gilingan	Tobong Bata	Tobong Genteng	Tahu	Tempe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tejang Pulau Sebesi	2	3	1	-	2
2. Hargo Pancoran	1	-	-	-	-
3. Kerinjing	-	-	-	-	-
4. Cugung	1	-	-	-	-
5. Batu Balak	-	-	-	-	-
6. Kunyir	1	-	-	-	1
7. Waymuli	2	-	-	-	1
8. Sukaraja	-	-	-	-	1
9. Rajabasa	-	-	-	-	-
10. Banding	1	-	-	-	-
11. Canti	-	-	-	-	-
12. Canggung	-	-	-	-	-
13. Betung	-	-	-	-	-
14. Tanjung Gading	-	-	-	-	-
15. Kota Guring	-	-	-	-	-
Jumlah	8	3	1	-	5

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 9.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Rajabasa menurut Desa 2014

Desa	Masjid	Mushollah/ Langgar	Gereja		Pura	Vihara
			Kristen	Katolik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tejang Pulau Sebesi	3	3	-	-	-	-
2. Hargo Pancoran	1	3	-	-	-	-
3. Kerinjing	1	1	-	-	-	-
4. Cugung	2	2	-	-	-	-
5. Batu Balak	2	2	-	-	-	-
6. Kunyir	4	4	-	-	-	-
7. Waymuli	2	5	-	-	-	-
8. Sukaraja	3	2	-	-	-	-
9. Rajabasa	2	1	-	-	-	-
10. Banding	2	1	-	-	-	-
11. Canti	2	3	-	-	-	-
12. Canggung	2	-	-	-	-	-
13. Betung	2	2	-	-	-	-
14. Tanjung Gading	1	-	-	-	-	-
15. Kota Guring	1	-	-	-	-	-
Jumlah	30	29	-	-	-	-

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 9.2 Keberadaan Sarana Olahraga di Kecamatan Rajabasa menurut Desa 2014

Desa	Sepak Bola	Bulu Tangkis	Bola Volley
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tejang Pulau Sebesi	√	-	-
2. Hargo Pancoran	-	-	-
3. Kerinjing	-	-	√
4. Cugung	-	-	√
5. Batu Balak	-	-	√
6. Kunyir	-	-	√
7. Waymuli	√	-	√
8. Sukaraja	-	-	√
9. Rajabasa	-	-	√
10. Banding	-	-	√
11. Canti	-	-	√
12. Canggung	-	√	√
13. Betung	-	√	-
14. Tanjung Gading	-	-	√
15. Kota Guring	-	-	-

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

Tabel 10.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Desa di Kecamatan Rajabasa Tahun 2014

Desa	Target	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tejang Pulau Sebesi	4.258.927	2.908.489	68,29
2. Hargo Pancoran	1.883.536	1.883.536	100,00
3. Kerinjing	1.347.795	1.347.795	100,00
4. Cugung	2.167.652	1.677.369	77,38
5. Batu Balak	2.271.381	2.271.381	100,00
6. Kunyir	2.474.429	2.474.429	100,00
7. Waymuli	5.275.344	4.385.853	83,14
8. Sukaraja	2.721.991	1.361.635	50,02
9. Rajabasa	2.162.743	2.162.743	100,00
10. Banding	1.990.465	1.990.465	100,00
11. Canti	2.990.754	3.019.973	100,98
12. Canggung	2.063.387	2.063.387	100,00
13. Betung	1.129.609	1.129.609	100,00
14. Tanjung Gading	716.711	716.711	100,00
15. Kota Guring	418.441	418.441	100,00
Jumlah	33.873.165	29.811.816	88,01

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2015

<https://lampungselatankab.bps.go.id>
<http://lampungselatankab.bps.go.id>

DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Jl. Mustafa Kemal No.24 Kalianda 35513
Telepon/Fax : 0727-322241 E-mail : bps1803@bps.go.id

ISBN 978-602-70873-7-8



9 786027 087378 >